



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5791/BKI-D/SD-S1/2023

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP FENOMENA
KENAKALAN REMAJA DIDUSUN TELUK PESISIR
DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN
KABUPATEN BENGKALIS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ADI PUTRA
NIM. 11642100981

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Adi Putra

Nim : 11642100981

JudulSkripsi : **Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والصلوات

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl..H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293
PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,
E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Adi Putra
NIM : 11642100981
Judul : **Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**

Telah dimunaqasahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
NIP.197010102007011051

Penguji III

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris/Penguji II

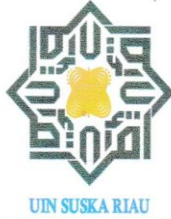
Muhammad Soim, MA
NIK.130 417 084

Penguji IV

Dra. Silawati, MA
NIP.19690902 199503 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : **Adi Putra**
NIM : 11642100981
Judul : **Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Selasa
Tanggal : 09 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarifkasim Riau.

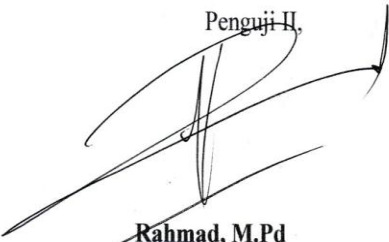
Pekanbaru, 09 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji II,


Rahmad, M.Pd
NIP.19781212 201101 1 006



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADI PUTRA
 NIM : 11642100981
 Tempat/ Tgl. Lahir : Bantan Air, 17 Mei 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI DUSUN TELUK PESISIR DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



ADI PUTRA
 NIM. 11642100981

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 26293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dra. Silawati, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 27 Februari 2023

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
A.n. Adi Putra

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Adi Putra NIM. 11642100981** dengan judul "**Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Keanakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: **Adi Putra**

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini di dasarkan pada fenomena kenakalan remaja di dalam kehidupan Masyarakat. Kenakalan remaja pada saat ini telah banyak terjadi, berupa bentuk kenakalan tersebut seperti penyimpangan norma sosial dan sopan santun, pencurian, merokok, tawuran dan seks bebas serta pemakaian obat perlaran dan lain sebagainya yang terjadi di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar persepsi masyarakat muslim di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap Fenomena Kenakalan remaja yang sedang terjadi. Lokasi penelitian ini adalah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Subjek pada penelitian ini adalah Masyarakat muslim di Dusun Teluk Pesisir, sedangkan objek pada penelitian ini adalah fenomena Kenakalan Remaja. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 128 KK (Kepala Keluarga) dengan menggunakan teori penetapan jumlah sample menurut Slovin sehingga di dapat sample penelitian sebanyak 97 KK (Kepala Keluarga). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah koesioner, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat muslim terhadap fenomena kenakalan remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis berada pada interpretasi “ Sangat kuat “ dengan sekor 85 % yang artinya masyarakat muslim di Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis memiliki persepsi yang sangat kuat terhadap fenomena kenakalan remaja dimana perilaku ini sangat meresahkan dan perlu upaya pembinaan terhadap remaja-remaja desa maupun remaja-remaja yang telah melakukan kenakalan.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat Muslim dan Fenomena Kenakalan Remaja

ABSTRACT

Name : Adi Putra

Title : Muslim Community Perceptions of the Phenomenon of Juvenile Delinquency in Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

This research is based on the phenomenon of juvenile delinquency in community life. At this time juvenile delinquency has occurred a lot, several forms of delinquency such as deviation from social norms and manners, theft, smoking, and free sex as well as the use of illegal drugs and so on that occurred in Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. The purpose of this study was to find out how much the perception of the muslim community in Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, regarding the ongoing phenomenon of juvenile delinquency. The location of this research is Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. The subject of this study is the phenomenon of juvenile delinquency. The population in this study amounted to 28 families (heads of families) using the theory of determining the number of samples according to slovin so that a sample of 97 families (heads of families) was obtained. Data collection techniques in this study were questionnaires, observation, and documentation. While the data analysis technique used is descriptive quantitative. Based on the research that has been done by the author, it can be seen that the perception of the muslim community towards the phenomenon of juvenile delinquency in Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis is in the interpretation of "very strong" with a score of 85%, which means that the muslim community in Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis has a very strong perception of the phenomenon of juvenile delinquency where this behavior is very troubling and needs coaching efforts for village youths and youth who have committed delinquency.

Keyword : Perceptions of Muslim Society and the Phenomenon of Juvenile Delinquency

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
Situs Resmi UIN Suska Riau

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wasallam*, yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang di ridhoi Allah *Subhanahuwata'ala* yaitu agama Islam.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”**.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berfikir, dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang penulis cintai karna Allah, Ayahanda Nawawi dan Ibunda tercinta Ernaini, yang selalu mendo'akan, memotivasi, melakukan banyak pengorbanan serta kasih dan sayang yang tulus demi kesuksesan anak- anaknya, Semoga selalu dalam lindungan Allah.
2. Kepada adik tercinta Rapidi dan Riki Syaputra, yang senantiasa menjadi motivasi buat penulis agar menjadi jauh lebih baik.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan pembantu rektor I, II dan III beserta seluruh Civitas Akademika.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III.
5. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita S.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam.
6. Ibu Dra. Silawati, M.Pd Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Bapak M. Fahli Zatrachadi M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester hingga penyelesaian penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik penulis, semoga jasa dan pengorbanan yang telah diberikan dapat di amalkan dan bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain.
9. Semua pegawai akademik yang telah membantu pengurusan surat-menyerat selama masa perkuliahan.
10. Kepada Keluarga besar SD MUHAMMADIYAH IV Pekanbaru yang telah memberi semangat serta dorongan kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
11. Pengurus masjid Taqwa Muhammadiyah yang juga memberi dorongan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat tercinta keluarga besar Bimbingan Konseling Islam angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat- sahabat seperjuangan yang selalu ada di saat di butuhkan Hafiz Muammar, Roni Mazwar, Faiz, Andik Prasetyo, Yasir, Al iklas, serta sahabat-sahabat yang ikut dalam cerita hidup penulis selama kuliah di UIN suska Riau.
14. Sahabat KKN Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.
15. Keluarga serta saudara yang jauh di kampung yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

16. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat dapat penulis sebutkan satu persatu.

- Hak C
1. Dili
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 27 Februari 2023
Penulis,

ADI PUTRA
NIM. 11642100981



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	8
C. Konsep Oprasional	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sample	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengolahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
A. Sejarah Berdirinya Desa Teluk Papal	33
B. Sejarah Dusun Teluk Pesisir	33
C. Letak Geografis Dusun Teluk Pesisir	34



UIN SUSKA RIAU

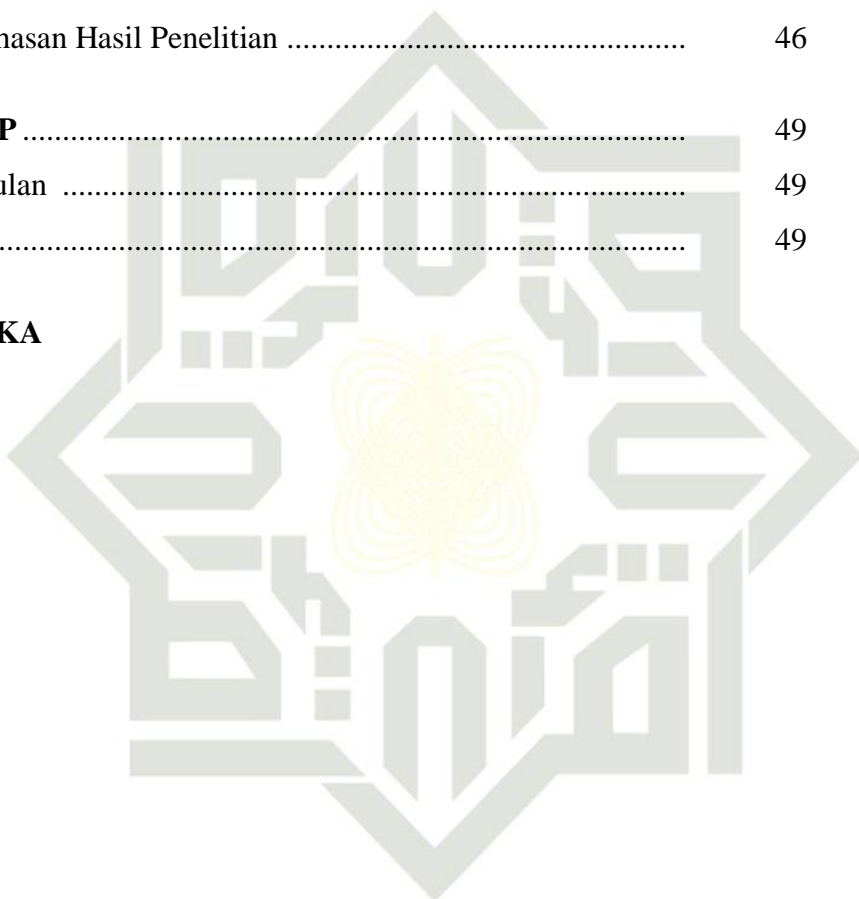
D. Keadaan Penduduk	35
E. Pendidikan	36
F. Mata Pencaharian	36
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB VI. PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Konsep Oprasional	25
Keadaan Geografis Batas-Batas Wilayah Dusun Teluk Pesisir	34
Jumlah penduduk	35
Jumlah Penduduk Menurut Kepala Keluarga (Tahun2020) ..	35
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	35
Pendidikan Masyarakat Dusun Teluk Pesisir	36
Pencarian Masyarakat Dusun Teluk Pesisir	36
Jenis Kelamin Responden	38
Usia Responden.....	38
Pendidikan.....	39
Pekerjaan.....	39
Penghasilan	40
Rekapitulasi hasil angket tentang Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Fenomena Kenakalan Remaja	41

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam pergaulan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Apabila semua anggota masyarakat menaati norma dan aturan tersebut, niscaya kehidupan masyarakat akan tentram, aman, dan damai. Namun dalam kenyataannya, sebagian dari anggota masyarakat ada yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma dan aturan tersebut. Pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang hidup saling membutuhkan antara satu sama lain, dalam istilah ilmu sosialnya di sebut dengan intraksi sosial. Perintah untuk manusia agar saling berintraksi antara satu sama lain telah Allah jelaskan di dalam firmanNya Q.S. Al- Hujurat: 13

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْرٌ

Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.”*

Dalam ayat diatas Allah menjelaskan bahwa manusia diciptakan-Nya bermacam-macam bangsa dan suku-suku agar saling mengenal dan tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat. Dan tidak ada kemuliaan seseorang disisi Allah kecuali dengan ketakwaannya. Ayat ini juga menyatakan bahwa persaudaraan Islam berlaku untuk seluruh umat manusia tanpa dibatasi oleh bangsa, warna kulit, kekayaan dan wilayah melainkan didasari oleh ikatan aqidah. Persaudaraan merupakan pilar masyarakat Islam dan salah satu basis kekuatannya. Seperti pada hadis berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْمُؤْمِنُ مِنَ الْمُؤْمِنِ كَمَا لُبْنَانٍ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya: *“sungguh mukmin yang satu dengan mukmin yang lain seperti sebuah bangunan, sebagian menguatkan sebagian yang lain”* (H.R Bukhari)

Dewasa ini permasalahan remaja masih cukup menonjol baik kualitas maupun kuantitasnya. Remaja kerap berhubungan dengan berbagai perilaku beresiko tinggi sebagai bentuk pencarian dari identitas diri. Berdasarkan survey kesehatan reproduksi Indonesia (SKRRI) tahun 2007, remaja usia 15-19 tahun merupakan perokok aktif untuk perempuan sebanyak 0,7 % dan laki-laki 47% . Sedangkan untuk perilaku beresiko lain seperti mengkonsumsi alkohol secara aktif pada remaja perempuan sebanyak 3,7% dan laki-laki sebanyak 15,5%. Selanjutnya di jelaska survey kesehatan remaja yang dilakukan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia pada tahun 2009 bahwa 80% remaja dari usia 11-15 tahun dikatakan pernah menunjukkan perilaku beresiko tinggi minimal satu kali dalam priode rentang usia tersebut.

para remaja semakin tidak dapat lagi di kendalikan. Sehingga banyak terjadi pelanggaran norma-norma yang ada di masyarakat tersebut.

Masyarakat di desa Teluk Papal mayoritasnya adalah melayu, jawa, dan suku akit. Mata pencaharian mereka sangat beragam, ada yang nelayan, petani, dan tidak sedikit juga yang bemata pencaharian sebagai TKI di negara tetangga Malaysia. Sistem kekeluargaan masih sangat erat yang dijunjung oleh masyarakat desa Teluk Papal, contohnya sifat saling tolong menolong apabila ada anggota masyarakat yang terkena musibah, seperti sakit, meninggal dunia dan lainnya.

Masyarakat di desa Teluk Papal dalam menanggapi permasalahan perilaku remaja dalam pergaulannya sepertinya sudah biasa mengingat tidak adanya hukum secara tertulis terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh remaja. Sebagian lagi diakibatkan oleh ketidak tahuan orang tua tentang pergaulan anak-anak mereka. Teguran dan nasehat terhadap pelanggaran yang dilakukan remaja di desa tersebut terkadang tidak diindahkan oleh para



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja, ini dikarenakan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap penyimpangan yang dilakukan remaja tersebut. Hal ini justru membuat para remaja leluasa dan tidak ada rasa takut bahkan jera untuk melakukan kesalahan yang sama berulang kali. Rasa kurang peduli masyarakat terhadap pergaulan yang ada dimasyarakat inilah yang menjadi faktor permasalahan remaja di desa tersebut, dan tidak adanya organisasi yang bisa mengarahkan remaja agar menjadi lebih produktif dan memanfaatkan waktu mereka untuk hal yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Kehidupan manusia dalam masyarakat, selain diatur oleh hukum juga di atur oleh norma-norma agama, kesusilaan, dan kesopanan serta kaidah-kaidah lainnya. Sesungguhnya masyarakat itu berfungsi sebagai wadah pengembangan kemampuan individu. Jadi sebenarnya masyarakat itu lebih cenderung sebagai tempat untuk saling berinteraksi dengan sesama. Seperti halnya manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan antar sesama. Maka dari itu masyarakat bisa diharapkan menjadi pionir dalam pergaulan remaja agar kelak remaja dapat menjadi penerus bangsa yang berkualitas.¹

Berdasarkan permasalahan atau fenomena-fenomena di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang permasalahan ini yang akan penulis angkat dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul: “Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”.

B. Penegasan Istilah

Untuk dapat gambaran yang jelas tentang penelitian ini maka dijelaskan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Menurut Bimo Walgito, Persepsi merupakan suatu proses penilaian yang didahului melalui proses penginderaan, yaitu merupakan proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga di

<http://egafebi.blogspot.ae/2011/II/fungsi-masyarakat-dalam-kehidupan.html?m=1>
(diakses pada 26 maret 2020 pukul 20.24 WIB)

sebut sensoris. Namun proses tersebut tidak hanya berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.²

2. Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *Society* yang berasal dari kata *Socius*, yang berarti “kawan”. Adapun kata masyarakat yang bersal dari bahasa Arab, yaitu *Syirk*, artinya bergaul. Adapun saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan manusia sebagai individu, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan.³

Menurut pemahaman penulis, persepsi masyarakat adalah tanggapan atau penilaian individu-individu dalam suatu kelompok yang saling berinteraksi dan terikat oleh nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat yang memiliki visi dan misi yang sama.

3. Remaja

Remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun dan 21 tahun. Pengertian remaja menurut Dr. Sarlito Wirawan Sarwono memberikan batasan usia remaja Indonesia usia 11 tahun pada umumnya mereka sebagai nak-anak (kriteria sosial). Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan jiwa seperti tercapainya identitas diri (kriteria psikologis). Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimal yaitu untuk memberikan peluang bagi mereka mempunyai hak-hak yang penuh sebagai orang dewasa. Dalam definisi diatas setatus perkawinan sangat menentukan. Seorang yang sudah menikah dalam usia berapa pun dianggap dan di perlakukan dewasa.⁴

²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*(Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1985), hlm. 87

³Andi Muhammad Arsyad, *Identifikasi Kesadaran Masyarakat terhadap Konservasi dan Rehabilitasi Burung*, Jurnal UPI Bandung, ISSN: 2356-1386, 2017, hlm. 83

⁴Sarwono dan Wirawan,*Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 14



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kenakalan remaja

Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat di terima secara sosial, pelanggaran, hingga tindakan-tindakan kriminal. Kenakalan remaja di definisikan sebagai pelanggaran hukum yang dilakukan individu di bawah 18 tahun. Bentuk-bentuk kenakalan remaja antara lain pembunuhan, penganiayaan, pencurian, penipuan, pemerasan, penyalahgunaan obat, dan penodongan.

2. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi adalah:

- a. Persepsi masyarakat yang biasa saja terhadap kenakalan remaja.
- b. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap fenomena kenakalan remaja yang marak terjadi.
- c. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap fenomena kenakalan remaja.
- d. Kurang nya keilmuan masyarakat terhadap fenomena kenakalan remaja dan cara mengatasinya.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja Di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan diatas rumusan masalah penelitian ini adalah “ Apakah Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ?”.



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritik tentang fenomena kenakalan remaja dan cara menanganinya bagi masyarakat.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan kehidupan sosial masyarakat khususnya para remaja, dengan menerapkan upaya-upaya yang bisa dilakukan dalam menangani permasalahan remaja.

c. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai tambahan pengetahuan tentang kenakalan remaja dan cara menanganinya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami isi proposal atau skripsi ini, maka penulis menyusun sistematikanya dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep oprasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisi tentang sejarah berdirinya tempat penelitian, Visi dan Misi, tugas dan peran struktur organisasi dan sarana dan prasarana lembaga masyarakat.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

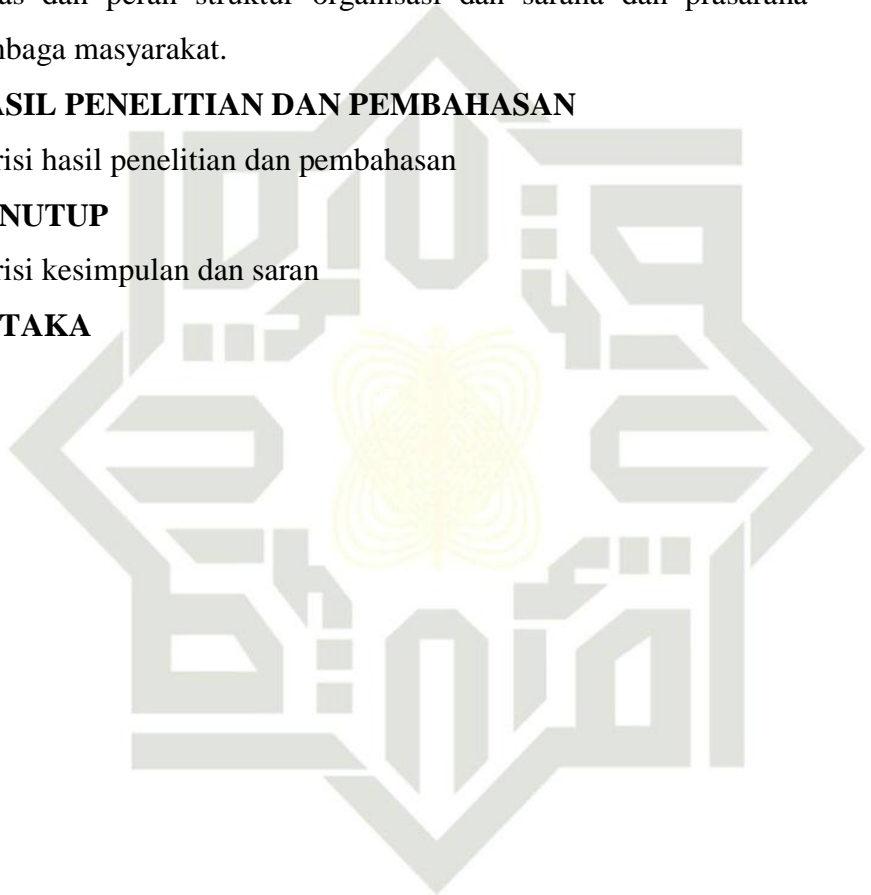
Berisi hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang mendukung peneliti berikutnya.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini di cantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teddy Irawan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2016 dengan judul “ Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Negatif Remaja di Desa Simpang Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”. Penelitian kedua adalah karya Vivi Vike Mantirijurnal tahun 2014 dengan judul “Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa”

B. Landasan Teori

1. Persepsi

Pengertian Persepsi dan Ruang Lingkupnya

Persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga di sebut proses sensoris, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Oleh karena itu dalam pengindraan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek.⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Simo Walgito. *Op.Cit.* hlm.99-100

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui dari beberapa hal melalui panca indra.⁶ Menurut kamus psikologi, persepsi berasal dari bahasa inggris, “*perception*” yang artinya persepsi, penglihatan, tanggapan, yaitu proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya, atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indra.⁷

Menurut Robbin persepsi adalah suatu proses dengan mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesannya untuk memberi arti tertentu pada lingkungannya.⁸

Menurut Kreitner dan Kinicki persepsi adalah proses interpretasi seseorang terhadap lingkungannya.⁹ Sedangkan menurut Miftah Toha persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. sedangkan menurut Krech dan Toha berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan walaupun berbeda sekali dengan kenyataannya.¹⁰

Dari paparan teori di atas dapat dipahami bahawa persepsi adalah sebuah proses pengorganisasian terhadap stimulus yang berhubungan langsung dengan panca indra sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna.

⁶ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Moderen ENGLISH Press, 2002) Ed- 3 hlm. 1146

⁷ Andri Nopeberi, *Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Signage (Studi Kasus Jalan Tjilik Riwut di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah*, Jurnal Teknik, Vol.I No.36 2015, hlm. 40

⁸ Komang Ardana dkk, *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm.18

⁹ Komang Ardana, *Loc. Cit.*

¹⁰ *Ibid*, hlm.19





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek Persepsi

Menurut Walgito dalam persepsi terdapat aspek-aspek yang biasa dipengaruhi oleh proses persepsi tersebut adalah.¹¹

1) Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang melibatkan cara berpikir, mengenali, memaknai, suatu stimulus yang di terima oleh panca indra, pengalaman, pengetahuan, atau yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Hurlock menambahkan bahwa aspek kognitif di dasarkan atas konsep suatu informasi, aspek kognitif ini juga didasarkan pada pengalaman pribadi dan apa yang di pelajari.

2) Afeksi

Afeksi merupakan aspek yang membangun aspek kognitif. aspek afeksi ini mencakup cara individu dalam merasakan, mengekspresikan, emosi positif (senang) dan negatif (tidak senang) terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi persepsinya. Ada beberapa macam emosi antara lain gembira, bahagia, sedih, marah, terkejut, jemu, benci, dan sebagainya.¹²

3) Konasi

Aspek konasi adalah wujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu, konasi juga merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat di artikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah, adapun tujuan kemahuan adalah pelaksanaan suatu tujuan. Konasi, kehendak, hasrat, kemahuan

¹¹Amelia Ayuning Kuntiyasari, Agustin Handayani, *Hubungan Antara Presepsi terhadap Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan Radio Jaringan Cipta Prima Priwara Radionet*, Semarang, Jurnal Proyeksi, Vol.9 No.2, 2014,hlm.53

¹²Makhus. *Presepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun* (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta,2013), hlm.8

yaitu suatu tenaga, suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu, atau di sebut kecenderungan melakukan sesuatu.

Faktor-Faktor yang berpengaruh pada persepsi

Menurut Robbin ada beberapa faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah sebagai berikut:¹³

1) Pemberi kesan / Pelaku persepsi

Apabila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya tersebut maka interpretasinya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik, karakteristik individu yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan, atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan.

2) Sasaran / Obyek

Ciri-ciri pada sasaran/obyek yang sedang diamati dapat mempengaruhi persepsi individu.

3) Situasi

Situasi atau konteks dimana melihat suatu kejadian / obyek juga sangat penting. Unsur-unsur lingkungan juga sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Obyek yang sama pada hari berbeda juga bisa menimbulkan persepsi yang berbeda.

Ciri dan Karakteristik Persepsi

Irwanto mengemukakan ciri-ciri umum persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Rangsangan yang diterima harus sesuai dengan moralitas tipe-tipe indera, yaitu sensoris dasar masing-masing indera (cahaya bagi penglihatan, bau bagi penciuman, suhu bagi perasa, bunyi bagi pendengaran, tekstur suatu permukaan bagi peraba dan sebagainya).

Ibid, hlm.20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Dunia persepsi mempunyai dinamis ruang (sifat ruang), kita dapat menyatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, depan-belakang, dan lain sebagainya.
- 3) Objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu, contohnya kita melihat meja tidak berdiri sendiri tapi diruang tertentu, posisi atau letak tertentu.
- 4) Dunia persepsi adalah dunia penuh arti, kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dengan tujuan yang ada pada diri kita.¹⁴

e. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Dzakhir mengungkapkan bahwa proses persepsi terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

- 1) Seleksi terhadap stimulus yang datang dari luar melalui indera.
- 2) Interpretasi yaitu proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seorang.
- 3) Reaksi yaitu tingkahlaku akibat interpretasi.

Sedangkan menurut pendapat Santy Handayani, persepsi pada dasarnya hanya akan terjadi apabila individu menerima rangsangan dari luar dirinya, sehingga persepsi akan timbul setelah adanya pengamatan terhadap objek. Setiap individu mempunyai kecenderungan untuk selalu memberikan makna terhadap rangsangan yang diterimanya dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, Yang kemudian individu tersebut memberikan tanggapan terhadap rangsangan yang diterimanya itu. Kemampuan individu dalam memberikan respon terhadap rangsangan yang diterimanya itu di sebut kemampuan mempersepsi.¹⁵

¹⁴Ibid, hlm.21

¹⁵Ibid, hlm.22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kesalahan Persepsi

Dalam melakukan persepsi ada beberapa kesalahan persepsi yang sering terjadi, yaitu :

1) Berstereotype (*sterotyping*)

Menilai seseorang atas dasar satu atau beberapa sifat dari kelompoknya. Seperti didasari oleh jenis kelamin, keturunan, umur, agama, kebangsaan atau jabatan.

2) Proyeksi

Kesalahan ini karena menilai seseorang atas dasar perasaan dan sifatnya, artinya menghubungkan karakteristik sendiri dengan orang lain.

3) Efek Halo

Menarik kesan umum terhadap seseorang individu berdasarkan karakteristik tunggal.¹⁶

g. Indiakator Persepsi

Menurut Bimo Walgito, indikator – indikator persepsi terdiri dari:

1) Penyerapan Terhadap Rangsangan

Penyerapan atau penerimaan rangsang oleh panca indera baik berupa penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap dilakukan secara sendiri – sendiri maupun brsama-sama. Alat-alat indera yang menerima atau menyerap rangsangan tersebut akan menciptakan suatu gambaran, tanggapan atau kesan didalam otak.

2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi kesan atau gambaran didalam otak, maka gambaran atau kesan tersebut di kelola, di golongan, dibandingkan maupun di interpretasi sehingga terbentuklah pengertian atau pemahaman. Gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (apersepsi) dapat membentuk suatu pengertian atau pemahaman secara unik dan cepat.

¹⁶*Ibid.* hlm. 20-21



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penilaian atau Pemahaman

Penilaian individu terjadi setelah seseorang memiliki pengertian atau pemahaman. Melalui pengertian atau pemahamannya tersebut, individu membandingkan dengan criteria yang dimiliki individu tersebut. Penelitian setiap individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, karena itu persepsi bersifat subjektif.

Pengertian Masyarakat

Dalam buku sosiologi kelompok dan masalah sosial karangan Abdul Syani, dijelaskan bahwa masyarakat berasal dari kata musyarak (Arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan mempengaruhi. Masyarakat setempat adalah suatu wadah dan wilayah dari kehidupan sekelompok orang yang di tandai oleh adanya hubungan sosial.¹⁷

Auguste Comte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri.¹⁸

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan budaya, dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya.¹⁹

Jadi dari beberapa pengertian tentang masyarakat diatas, dapat dipahami bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi antara individu dengan individu yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan dalam masyarakat.

¹⁷Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara,2007)

hlm.30

¹⁸Ibid, hlm.31

¹⁹Ibid



3. Kenakalan Remaja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pengertian Kenakalan Remaja

Menurut Kartono, kenakalan remaja sering di sebut dengan istilah latin “ *Juvenile delinquere* “. *Juvenile*, yang artinya anak-anak, anak muda, cirri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja. *Delinquere* yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat rebut, pengacau peneror, dan lain sebagainya.

Jadi *Juvenile delinquere* atau kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau menyimpang yang dilakukan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Perilaku manusia dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni: perilaku dasar (umum) sebagai makhluk hidup dan perilaku makhluk sosial. Perilaku dalam arti umum, memiliki arti berbeda dengan perilaku sosial, perilaku sosial adalah perilaku spesifik yang diarahkan pada orang lain. Penerimaan perilaku sangat tergantung pada norma-norma sosial dan di atur oleh berbagai sarana kontrol sosial.

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karakteristik Kenakalan Remaja

Conger menyatakan bahwa remaja nakal mempunyai sifat memberontak, mendendam, curiga, implisif, dan menunjukkan control batin yang kurang dan hal ini mendukung perkembangan konsep diri yang negatif.

Kartono mengatakan bahwa remaja nakal mempunyai karakteristik umum yang berbeda dengan remaja yang tidak nakal, perbedaan kenakalan remaja itu melingkupi :

1. Struktur Intelektual. Fungsi-fungsi kognitif pada remaja yang nakal akan mendapatkan nilai lebih tinggi untuk tugas-tugas perestasi daripada nilai untuk keterampilan verbal.
2. Fisik dan psikis. Remaja yang nakal lebih “ Idiot secara moral” dan memiliki karakteristik yang berbeda secara jasmaniah (fisik) sajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahir jika dibandingkan dengan remaja normal. Bentuk tubuhnya lebih kekar, berotot, kuat, dan bersikap lebih agresif.

3. Karakteristik individual. Remaja yang nakal mempunyai sifat keperibadian yang khusus yang menyimpang, seperti: Berorientasi pada masa sekarang, bersenang-senang dan puas pada hari ini tanpa memikirkan masa depan; terganggu secara emosional; kurang bersosialisasi dengan masyarakat normal, sehingga tidak mampu mengenal norma-norma kesusilaan, dan tidak bertanggung jawab secara sosial; sangat impulsive, suka tantangan serta bahaya; dan kurang memiliki disiplin diri dan control diri. Remaja nakal adalah remaja yang berbeda dari remaja biasa. Remaja yang nakal lebih percaya diri, mempunyai control diri yang kurang, tidak mempunyai orientasi pada masa depan, dan kurang dalam kematangan sosial, sehingga sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

c. Pengertian Remaja

Konsep tentang remaja bukanlah berasal dari bidang hukum, melainkan dari bidang-bidang ilmu sosial lainnya seperti Antropologi, Sosiologi, Psikologi, dan Pedagogi. Selain itu, konsep remaja juga merupakan konsep yang relatif baru, yang muncul kira-kira setelah era industrialisasi merata dinegara-negara Eropa, Amerika Serikat, dan negara-negara maju lainnya. Dengan perkataan lain, masalah remaja baru menjadi pusat perhatian ilmu-ilmu sosial 100 tahun terakhir ini saja.²⁰

Anak-anak yang berusia 12 atau 13 tahun sampai dengan 19 tahun sedang berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa remaja termasuk masa yang menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja sehingga masa ini di sebut oleh orang barat sebagai



periode *strum and drang*.Sebabnya karena mereka mengalami penuh gejala emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial di kalangan masyarakat.

Masa Perkembangan Remaja

Orang-orang barat menyebut remaja dengan istilah “puber”, sedangkan orang amerika menyebutnya “adolensi”. Keduanya merupakan transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa. Sedangkan di Indonesia ada yang menggunakan istilah “akil balig”, pubertas, dan yang paling banyak menyebutnya sebagai remaja. Panggilan adolensi dapat di artikan sebagai pemuda yang keadaannya sudah mengalami ketenangan.Pada umumnya orang tua dan pendidik cenderung menyebut remaja daripada remaja puber atau remaja adolens. Bila di tinjau dari segi perkembangan biologis, yang di maksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai dengan 21 tahun. Usia 12 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang gadis, yang di sebut remaja kalau mengalami menstruasi sebagai datang bulan yang pertama.

Sedangkan usia 13 tahun merupakan awal pubertas bagi pemuda ketika ia mengalami mimpi yang pertama. Jika orang tidak mengerti akan hal ini, si anak bisa menjadi malu dan takut. Biasanya pada gadis perkembangan biologisnya lebih cepat satu tahun di bandingkan dengan perkembangan biologis bagi laki-laki, karena wanita lebih dahulu mengawali masa remaja yang akan berakhir sekitar usia 19 tahun. Sedangkan pada laki-laki baru mengakhiri masa remajanya di sekitar usia 21 tahun.

Bila di tinjau secara teoritis, masa remaja terdiri dari remaja puber dan remaja adolens. Remaja puber itu sendiri masih di bagi-bagi lagi kedalam awal pubertas, pubertas, dan akhir pubertas. Sedangkan remaja adolens terdiri dari awal adolens, adolens, dan akhir adolens. Kemudian ada masa peralihan masa anak-anak sekolah sebelum ia memasuki masa puber yang di sebut masa pueral. Sebenarnya antara masa satu dengan mas yang lain tidak tampak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

batasannya. Peralihan dari masa ke masa berikutnya hanya terjadi secara berangsur-angsur dengan tidak terasa, hanya sekali-sekali saja terjadi perubahan yang mendadak.²¹

Bentuk-Bentuk Fenomena Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja apabila terus berkembang akan menyebabkan timbulnya penyakit sosial dalam masyarakat. Adapun bentuk-bentuk kenakalan remaja dalam masyarakat antara lain: minuman keras, penyalahgunaan narkotika, perkelahian antar pelajar, perilaku seks diluar nikah, berjudi, dan tindak kejahatan (kriminalitas).²²

Hal yang lebih rinci dikemukakan oleh Kartini Kartono bahwa wujud dari perilaku menyimpang yang menjadi penyebab kenakalan remaja antara lain:²³

1. kebut-kebutan di jalan yang akibatnya mengganggu lalu lintas. disamping itu juga bisa membahayakan diri sendiri dan orang lain.
2. Perilaku uagal-ugalan, urakan, berandalan yang mengacaukan ketenteraman masyarakat sekitar.
3. Perkelahian antar kelompok, antar geng, antar suku sehingga kadang membawa korban jiwa.
4. Membolos sekolah dan melakukan hal-hal kriminal di luar sekolah.
5. Kriminalitas anak, remaja, adolesens antara lain berupa perbuatan mengancam, meintimidasi, memeras, mencuri, tidak kekerasan dan pelanggaran lainnya

Kenakalan remaja terjadi karena beberapa faktor, bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.²⁴

Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 63-64
 Nunung Sri Rochaniningsih, *Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja*, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 61
 Ibid, hlm. 61-62
http://id.m.wikipedia.org/wiki/kenakalan_remaja (diakses pada 10 Desember 2020, pukul 20.00 WIB)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Internal

- a. Krisis identitas: perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integritasi kedua.
- b. Kontrol diri yang lemah: remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat di terima dengan yang tidak dapat di terima akan terseret perilaku nakal begitupun bagi remaja yang telah mengetahui perbedaan dan tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuan.

2) Faktor Eksternal

- a) Keluarga dan perceraian orang tua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, dan penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menyebabkan terjadinya kenakalan remaja.
- b) Pengaruh teman sebaya yang kurang baik.
- c) Komonitas atau lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.

Kenakalan Remaja dalam Perspektif Islam

Sesuai ajaran islam, di antara bentuk tindakan kenakalan remaja yang terjadi termasuk larangan sosial dan hukum merupakan sebagian larangan yang di muat dalam al-quran.²⁵

Termuat dalam Al-Quran surah Al-Ankabut ayat 28-29:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿٢٨﴾ أَيْنَكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقَاطِعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَتَيْنَا بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٢٩﴾

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Luth Berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya kamu benar-benar mengerjakan perbuatan yang amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun dari umat-umat sebelum kamu". Apakah Sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkarannya di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain Hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".²⁶

Dari ayat diatas di mana semua pelanggaran terhadap perintah agama termasuk bentuk kenakalan. Dalam QS-Al-Ankabut 28-29 mengandung isyarat bahwa bentuk kenakalan itu dapat berupa perampasan, penyalahgunaan seks, ketidak sopanan, dan berbuat hal yang merugikan orang lain, dan agresivitas.

Sesuai Al-Quran surah Yunus ayat 8-18 yang di dalamnya ada kisah putra-putra Nabi Yakub as, yaitu bahwa kenakalan dapat berupa merencanakan tindakan makar, berbohong kepada orang tua, menentang orang tua, penipu, menyakiti orang lain, dan sebagainya.²⁷

Menentang dan pembangkangan terhadap orang tua dalam QS. Hud Ayat 42:²⁸

وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَى نُوحٌ ابْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْرَلٍ يَبُنِي أَرْكَبَ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ ﴿٤٢﴾

²⁶ <https://tafsirweb.com/7254-quran-surat-al-ankabut-ayat-28.html> (diakses pada 26 maret

2021 pukul 12.26 WIB)

²⁷ Ibid

²⁸ Ibid

Artinya: *Dan kapal itu berlayar membawa mereka ke dalam gelombang laksana gunung-gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, ketika dia (anak itu) berada di tempat yang jauh terpencil, "Wahai anakk! Naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah engkau bersama orang-orang kafir."*

Merasakan kejahatan sebagai bentuk kenakalan dalam QS.Al-Fathir ayat 10:²⁹

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا ۗ إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ ۗ وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۗ وَمَكْرُ أُولَئِكَ هُوَ يَبُورُ ﴿١٠﴾

Artinya: *Barangsiapa menghendaki kemuliaan, maka (ketahuilah) kemuliaan itu semuanya milik Allah. Kepada-Nyalah akan naik perkataan-perkataan yang baik, dan amal kebajikan Dia akan mengangkatnya. Adapun orang-orang yang merencanakan kejahatan mereka akan mendapat azab yang sangat keras, dan rencana jahat mereka akan hancur.*

Apapun bentuk kenakalan yang di lakukan, remaja memerlukan benteng diri sebagai upaya penanggulangan remaja. Salah satu bekal yang harus di miliki adalah lewat penanaman agama yang dimiliki oleh remaja. Sebab bila pada masa remaja mampu potensi dengan baik, remaja akan mampu memperoleh kebahagiaan.

Al-Quran adalah manhaj kehidupan yang komprehensif, manhaj untuk meluruskan akal manusia agar berfungsi dalam batasan-batasan yang sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Juga membiasakannya untuk berfikir dengan benar, yang menjamin keselamatan akal dan keseluruhan fikiran. Kematangan akal remaja pada fase ini mendorongnya untuk berfikir secara serius tentang alam sekitarnya guna memastikan kebenaran informasi-informasi yang telah di ketahuinya pada fase-fase umur sebelumnya. Pikiran remaja menjangkau masalah-masalah agama secara umum. Masalah keagamaan yang paling mendesak akal remaja dan menuntut penafsiran adalah masalah-masalah tauhid uluhiah dan tauhid

Ibid





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rububiyah, tujuan penciptaan manusia, asal kejadiannya, fase-fase yang di lalui dalam proses penciptaan, masalah kebangkitan kiamat, pertemuan di Padang mahsyar, hisab, shirath, surga, neraka, malaikat, jin, hikmah syariat, pembebasan (taklif) dengan ibadah, dan masalah-masalah agama dan kehidupan yang lain. Dengan berfikir itu remaja ingin memenuhi kebutuhan akal yang sedang tumbuh.

Dari pengertian remaja di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian remaja adalah usia dimana sedang mencari jati diri, ingin mencoba hal-hal baru yang di anggap menyenangkan dan dapat membawa suasana yang nyaman. Usia remaja adalah antara 11 hingga 21 tahun. Rasa keingintahuan remaja yang sangat tinggi juga harus di iringi dengan ajaran-ajaran agama, yang dapat membimbing remaja untuk hidup sesuai tuntutan agama yaitu menjadi manusia yang berkualitas dari segala segi khususnya ilmu agama.

g. Upaya Penanggulangan kenakalan pada Remaja

Berikut ini beberapa cara yang sekiranya dapat digunakan untuk menekan terjadinya kenakalan pada remaja antara lain:³⁰

1) Pendampingan dan perhatian orang tua terhadap pembimbingan anak

Sesibuk apapun orangtua dalam bekerja seyogyanya tetap menyisihkan waktu untuk anak-anaknya. Perhatian orang tua sangat diperlukan baik melalui pendampingan individu sampai pada mengenal kelompok atau teman bermain anaknya. Orang tua seyogyanya mengerti karakter anaknya, sehingga bisa memu-tuskan kapan untuk menarik dan kapan untuk melepas anak. Sehingga orang tua dapat senantiasa menjadi orang dekat bagi remaja. Melakukan komunikasi dengan anggota keluarga dan berbagi peran dalam membimbing anak. Karena pembagian peran dan tugas dalam keluarga terutama dalam pembimbingan anak sangat dibutuhkan untuk dapat saling melengkapi dan menjaga keharmoni-nisan keluarga agar dapat berfungsi dengan

³⁰Nunung Sri Rochaniningsih, *Op.Cit*, hlm. 69-70

baik. Oleh karena itu pem-bimbingan anak adalah tanggung jawab keluarga bukan hanya tanggung jawab seorang ibu.

Memperbaiki cara berkomunikasi

Memperbaiki cara berkomunikasi terutama dengan orangtua maupun dengan orang lain sehingga terbina hubungan baik. Karena keluarga yang kurang berkomunikasi dan berdialog akan menyebabkan rasa frustrasi dan jengkel dalam jiwa anak-anak. Apabila orang tua tidak memberikan kesempatan dialog dan komunikasi dalam arti yang sesungguhnya, bukan hanya sekedar basa basi atau sekedar bicara pada hal-hal yang penting saja maka anak-anak tidak mungkin mau mempercayakan masalah-masalahnya dan membuka diri. Kenakalan remaja dapat disebabkan karena kurangnya dialog dalam masa kanak-kanak dan masa perkembangan. Karena orang tua terlalu menyibukkan diri sedangkan kebutuhan yang lebih mendasar yaitu cinta kasih diabaikan. Akibatnya anak menjadi terlantar dalam kesendirian dan kebisuan.

Selama ini komunikasi yang terjadi dalam keluarga kebanyakan masih di-lakukan secara searah. Keluarga masih sedikit yang menerapkan komunikasi yang bersifat dialogis. Komunikasi dialogis dapat dilakukan dengan cara sederhana, misalnya dengan mengawali pembicaraan soal kegiatan di sekolah. Orang tua harus memiliki ketajaman analisa dan kemampuan berpikir yang luas dan integratif. Kepada anak hendak-nya memiliki gaya bicara yang luwes dan bersahabat karena remaja tengah mencari jati dirinya. Orang tua hendaknya membuka diri jika si anak bertanya atau mengajak diskusi tentang segala hal, termasuk hal-hal yang berbau seks. Dengan demikian anak tidak perlu berlebihan mencari eksistensi dan kasih sayang di luar rumah.

Memperbaiki cara mendidik anak.

Keluarga mempunyai peran di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang anak. Karena keluarga merupakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan pertama dari tempat kehadirannya dan mempunyai fungsi untuk merawat dan mendidik anak. Dan cara bagaimana pendidikan itu diberikan akan menentukan seorang anak, karena pendidikan pada prinsipnya meletakkan dasar dan arah bagi seorang anak. Pendidikan yang baik akan me-ngembangkan kedewasaan pribadi anak, menjadi seorang yang mandiri, penuh tanggung jawab terhadap tugas dan ke-wajibanya, menghormati sesama manusia dan hidup sesuai martabat dan citranya. Sikap memanjakan anak pada dasarnya hanya akan meracuni anak itu sendiri. Karena anak menjadi tidak mandiri, dan akan lebih mudah putus asa apabila keinginannya tidak terpenuhi.

4. Memperbaiki dan meningkatkan peran sosialisasi dalam keluarga.

Keluarga merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Pola tingkah laku seorang anak tidak bisa terlepas dari pola tingkah laku orang tua dan lingkungan di sekitar-nya. Oleh karena itu orang tua seharusnya memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya. Remaja harus bisa menda-patkan sebanyak mungkin figur orang-orang dewasa yang telah melampaui masa remajanya dengan baik juga mereka yang berhasil memperbaiki diri setelah sebelumnya gagal pada tahap ini.

Anak-anak lain yang menjadi teman sepergaulannya sering kali mempengaruhi kepribadian seorang anak. Dari teman bergaul itu, anak akan menerima norma-norma atau nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam hal ini orang tua harus dapat mengarahkan pergaulan anak dengan mena-namkan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, sehingga anak tidak larut terbawa ke dalam pergaulan yang tidak baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang di gunakan untuk memberikan penjelasan konsep-konsep teoritis yang masih bersifat abstrak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dapat di lihat melalui aspek dan hal yang mempengaruhi persepsi berikut ini.

Tabel II. I
Konsep Operasional

Konsep	Dimensi	Indikator
Persepsi masyarakat muslim	1. Aspek Kognitif	<p>a. Menjelaskan Pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang bentuk-bentuk perilaku menyimpang remaja.</p> <p>b. Menjelaskan pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada remaja</p> <p>c. Menjelaskan pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang hukum yang berlaku terhadap pelanggaran perilaku menyimpang remaja.</p>
	2. Aspek Afektif	<p>a. Menjelaskan bagaimana masyarakat Dusun Teluk Pesisir merasa resah dengan perilaku menyimpang remaja.</p> <p>b. Menjelaskan bagaimana masyarakat Dusun Teluk Pesisir tidak menyukai segala bentuk penyimpangan yang dilakukan remaja.</p> <p>c. Menjelaskan bagaimana masyarakat Dusun Teluk Pesisir senang dengan upaya pemerintah dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja.</p>
	3. Aspek konatif	<p>a. Kondisi dimana Masyarakat Dusun Teluk Pesisir ikut menghadiri pada saat ada remaja</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|---|
| | <p>yang ketahuan melakukan perilaku menyimpang.</p> <p>b. Kondisi dimana Masyarakat Dusun Teluk Pesisir ikut serta pada saat sosialisasi tentang perilaku menyimpang remaja.</p> <p>c. Kondisi dimana Masyarakat Dusun Teluk pesisir mengikuti rapat berkenaan cara mengatasi perilaku menyimpang remaja yang meresahkan warga.</p> |
|--|---|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu tentang Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.³¹ Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³² Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis yang menggunakan perhitungan atau angka atau kuantitas.

Sebuah pendekatan diakui selain mengandung sejumlah keunggulan juga memiliki kelemahan tertentu. Hal ini suatu hal yang wajar dan universal. Meskipun demikian, tidak berarti sebuah pendekatan menjadi tidak sah atau tidak penting untuk digunakan. Sebab, persoalannya tidak terletak bagaimana menggunakannya dan menempatkan sebuah pendekatan (dengan keunggulan dan kelemahan yang melekat padanya) dalam suatu studi dengan masalah yang relevan ditelaah menurut logika pendekatan tersebut.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 109.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.3



2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.³⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berada di Dusun Teluk Pesisir yaitu sebanyak 128 KK (Kepala Keluarga).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁵ Sampel juga dapat diartikan sebagai sebahagian dari seluruh jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.³⁶ Sampel pada penelitian ini adalah Masyarakat muslim yang ada di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Dari teori diatas, Jumlah sampel (n) yang akan diambil dihitung berdasarkan teori penetapan jumlah sampel menurut Slovin.³⁷

$$n = \frac{N}{1 + \dots (0,1)^2}$$

³⁴ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

³⁵ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 62

³⁶ Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wwacana Media, 2012), hlm. 129

³⁷ Nalendra, et.al, 2021, *Statistik Seri Dasar dengan SPSS*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam penelitian ini, $N= 128$ dan $e = 5\%$, maka :

$$n = \frac{128}{1+128 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,96 = 97 \text{ Kepala Keluarga}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang terpenting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan bermanfaat dalam penyajian hipotesa yang telah dirumuskan. Dalam penelitian data yang dikumpulkan adalah data sebelum dilakukan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁸ Sedangkan menurut Kartono pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

³⁸Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142-145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara luas observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit observasi merupakan pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁹ Observasi berguna untuk menjelaskan, memeriksa dan merinci gejala yang terjadi pada suatu objek yang diamati.⁴⁰

Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴¹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.⁴²

Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Yaitu dengan bobot skor sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	Memiliki bobot penilaian 5
S	: Setuju	Memiliki bobot penilaian 4
N	: Netral	Memiliki bobot penilaian 3
TS	: Tidak Seuju	Memiliki bobot penilaian 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Memiliki bobot penilaian 1

³⁹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)

hlm.69

⁴⁰Yasril Yazid, dkk, *metodelogi penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2009) hlm. 90

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 142

196.

⁴²Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm.



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dapat diambil meliputi buku-buku yang relevan seperti modul, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter dan data lain yang relevan.

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan data itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan.

Metode ini digunakan untuk melengkapi kuesioner dan observasi. Penulis menggunakan data-data atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Tahapan-tahapannya dilakukan sebagai berikut:

1. Editing

Data yang telah dikumpulkan dilakukan Pengkoreksian data. Dalam teknik ini penulis melakukan pengelompokan

2. Coding

Pemberian tanda, simbol dan kode pada setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama.

3. Tabulating

Menyusun hasil angket kedalam tabel tabel yang berguna.⁴³

F. Teknik Analisis Data

Data diolah dari angket diubah ke dalam bentuk tabel, kemudian diinterpretasikan berdasarkan skor berikut.⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizal Dairi, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, (Pekanbaru: Uir Press, 2021), hlm.78-79



UIN SUSKA RIAU

Angka 0% - 20%	= Sangat Lemah
Angka 21% - 40%	= Lemah
Angka 41% - 60%	= Cukup
Angka 61% - 80%	= Kuat
Angka 81% - 100%	= Sangat Kuat

Hal ini dilakukan untuk mengetahui persepsi dari masyarakat muslim desa Teluk Papal terhadap seberapa jauh pemahaman dan pengetahuan mereka tentang fenomena kenakalan remaja dan sejauh mana tindakan yang mereka ambil terhadap fenomena kenakalan remaja.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKAS IPENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Teluk Papal

Desa Teluk Papal merupakan Desa pemekaran dari Desa Bantan Air pada tahun 2013 yang di pimpin oleh kepala Desa Pak Tarmizi, setelah pemekaran terbentuklah Desa Teluk Papal, yang di pimpin oleh PJ kepala Desa yaitu Pak Surip pada tahun 2013-2017, setelah masa PJ Kepala Desa selesai baru masyarakat Teluk Papal membentuk Kepala Desa yang baru, terpilihlah Kepala Desa baru yaitu Pak Lang Kuning Ratno. Pada tahun 2017. Desa Teluk Papal adalah Desa yang memiliki 5 Dusun dengan jumlah 10 RT dan 5 RW⁴⁵.

Adapun Dusunnya Yaitu:

1. Dusun I Papal
2. Dusun Papaltimur
3. Dusun Sidomulyo
4. Dusun Teluk ondan I
5. Dusun Teluk Pesisir

Dusun Teluk Pesisir merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian terhadap judul. "Persepsi Masyarakat Muaslim Terhadap Fenomena Kenakalan Remaja di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis⁴⁶

B. Sejarah Dusun Teluk Pesisir

Berangkat dari sejarah, menurut dari cerita orang tua-tua di Dusun Teluk Pesisir, dahaulunya Dusun ini bernama Dusun Teluk Ondan II, diambil dari 2 (dua) kata:

- a. Kata Teluk: yakni lautan yang menonjol ke daratan ini adalah merupakan kondisi alam.
- b. Kata Ondan : Ondan itu adalah sejenis burung, dimana pada waktu itu tersebut akan ada banyak di waktu air laut akan pasang naik dan air laut surut (pantai).

⁴⁵Dokumentasi Kantor Desa Teluk Papal

⁴⁶Dokumentasi Kantor Desa Teluk Papal



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat dari 2 (dua) kondisi alam tersebut oleh Bapak Zalik Harisdi beriklanlah nama Teluk Ondan, kampung yang sebelah barat diberi nama Teluk Ondn I dan kampung sebelah timur diberi nama Teluk Ondan II dimana bukti sejarah terdapat dipantai/laut Teluk Ondan II terdapat berupa tong/derum besar yan gmerupakan alat perang peninggalan Belanda, yang manaderum tersebut bahan peledak (bom)/ranjau kapal perang yang hanyut dan terdampar ditepi pantai Teluk Ondan II yang kini masih ada sampai sekarang pada masa itu dusun Teluk Ondan II masih dalam wilayah Desa Bantan Air.

Setelah terbentuk Desa Teluk Papal pemekaran dari Desa Bantan Air, Dusun Teluk Ondan II dirubah menjadi Dusun Teluk Pesisir dimana Dusun Teluk Pesisir memiliki 4 RT dan 2 RW adapun Batas Wilayah Dusun Teluk Pesisir sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Melaka, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bantan Air Bangun Sari Barat, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bantan Air, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Papal.

Bila dilihat dari luas Wilayah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis lebih kurang dari 0,2.180 km, jumlah penduduk 511 jiwa dan jumlah Kepala keluarga adalah 128 dengan penduduk mayoritas Islam, dan suku Melayu, Jawa.

Letak Geografis Dusun Teluk Pesisir

Tabel4.1
Keadaan Geografis Batas-Batas Wilayah
Dusun Teluk Pesisir⁴⁷

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Selat Melaka	Bantan
Sebelah Selatan	Bantan AirB angun Sari Barat	Bantan
Sebelah Barat	Bantan Air	Bantan
Sebelah Timur	Teluk Papal	Bantan

Sumber:Data Desa Teluk Papal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Letak dan Luas Wilayah

Dusun Teluk Pesisir Terletak di Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dengan luas $\pm 0,2.180$ Km. Posisi Dusun Teluk Pesisir sangat dekat dan berhadapan dengan Selat Melaka Negara Malaysia.

D. Keadaan Penduduk

Tabel 4.2J
Umlah Penduduk⁴⁸

No	Indikator	Jumlah Penduduk	
		LK	PR
1	Jumlah Penduduk	296	215
	Jumlah Penduduk	511 Jiwa	

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah penduduk warga Desa Teluk Papal sebanyak 511 dengan jumlah laki-laki sebanyak 296 dan perempuan sebanyak 215.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Kepala Keluarga (Tahun 2022)⁴⁴

No	Indikator	Jumlah	
		Tahun 2019	
1	Jumlah Kepala Keluarga	LK	LP
		115	13
	Jumlah Total Kepala Keluarga	128 KK	

Sumber: Data Desa Teluk Papal

Berdasarkan tabel 4.3, jumlah KK yang terdapat di desa Teluk Papal sebanyak 125 KK.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia⁴⁹

No	Golongan Umur	Jumlah Penduduk		
		LK	LP	Total jiwa
1	0-12B	10	6	16
2	13-5T	30	13	43
3	6-7T	14	10	24

Dokumentasi Desa Teluk Papal

Dokumentasi Desa Teluk Papal



4	8-12T	29	10	39
5	13-16T	24	15	39
6	17-18T	15	10	25
7	19-25T	30	21	51
8	26-35T	50	31	81
9	36-45T	56	34	90
10	46-50T	26	20	46
11	51-60T	20	10	30
12	61-75T	10	9	19
16	75keatas	5	3	8
	Jumlah	319	192	511

Sumber:Data Desa Teluk Papal

Pendidikan

Masyarakat Dusun Teluk Pesisir Pendidikannya masih kebanyakan hanya sampai tingkat SD, dikarenakan Faktor ekonomi yang masih terbilang rendah, s ebahagian saja yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang tinggi, namun pemerintah telah menangani masalah tersebut, dengan memberi bantuan masyarakat yang kurang mamapu untuk melanjutkan pendidikan anaknya, dari tingkat terendah PAUD hingga pendidikan perguruan tinggi.

Tabel 4.6

Pendidikan Masyarakat Dusun Teluk Pesisir⁵⁰

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk
	Sekolah Dasar (SD)	220
	SMP	60
	SMA	50
	SMK	18
	Peguruan Tinggi	30
	Jumlah	378

Sumber:Data Desa Teluk Papal

F. Mata Pencaharian

Tabel 4.7

Pencarian Masyarakat Dusun Teluk Pesisir⁵¹

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	80
2	Nelayan	95
3	Buruh	90
4	Guru	10
	Jumlah	275

Sumber: Data Desa Teluk Papal

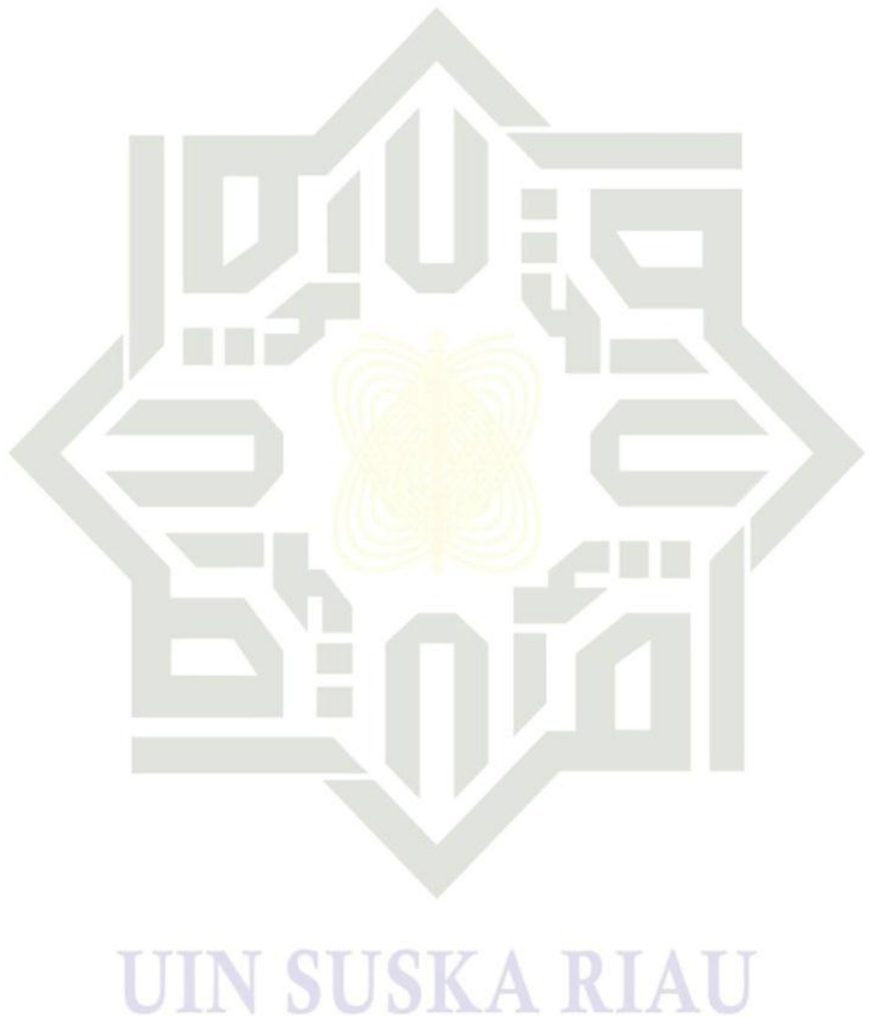
Dokumentasi Desa Teluk Papal

Dokumentasi Desa Teluk Papal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Dusun Teluk Pesisir berbagai macam pekerjaan tapi dapat dilihat yang paling dominan pekerjaannya adalah nelayan sebanyak 95 orang, kemudian buruh sebanyak 90 orang, petani sebanyak 80 orang dan guru sebanyak 10 orang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan Penelitian yang penulis lakukan di bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara eksplisit maka dapat dilihat bahwa masyarakat muslim memiliki persepsi kepedulian yang sangat kuat terhadap upaya pencegahan fenomena kenakalan remaja dimana kenakalan remaja adalah fenomena yang tidak baik dan meresahkan dimasyarakat. Masyarakat sangat setuju bahwa Keluarga dan masyarakat adalah 2 faktor dari banyaknya faktor yang mempengaruhi fenomena kenakalan remaja. Dengan adanya fenomena ini perlu adanya kesadaran untuk melakukan pembinaan kepada remaja-remaja agar terhindar dari maraknya kenakalan remaja dan juga melakukan pembinaan kepada remaja-remaja yang sudah melakukan aksi aksi kenakalan remaja

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Perlu melakukan upaya yang nyata jika ingin mencegah terjadinya kenakalan remaja di lingkungan desa sekitar, upaya ini di tunjukkan dengan ikut dalam sosialisasi maupun rapat desa pencegahan kenakalan remaja.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah terkhusus pemerintah desa harus melakukan sinergi dengan komisi perlindungan anak untuk memberikan sosialisasi bagi warga desa dan pembinaan bagi remaja-remaja desa agar terciptanya peran remaja desa bagi pembangunan desa.

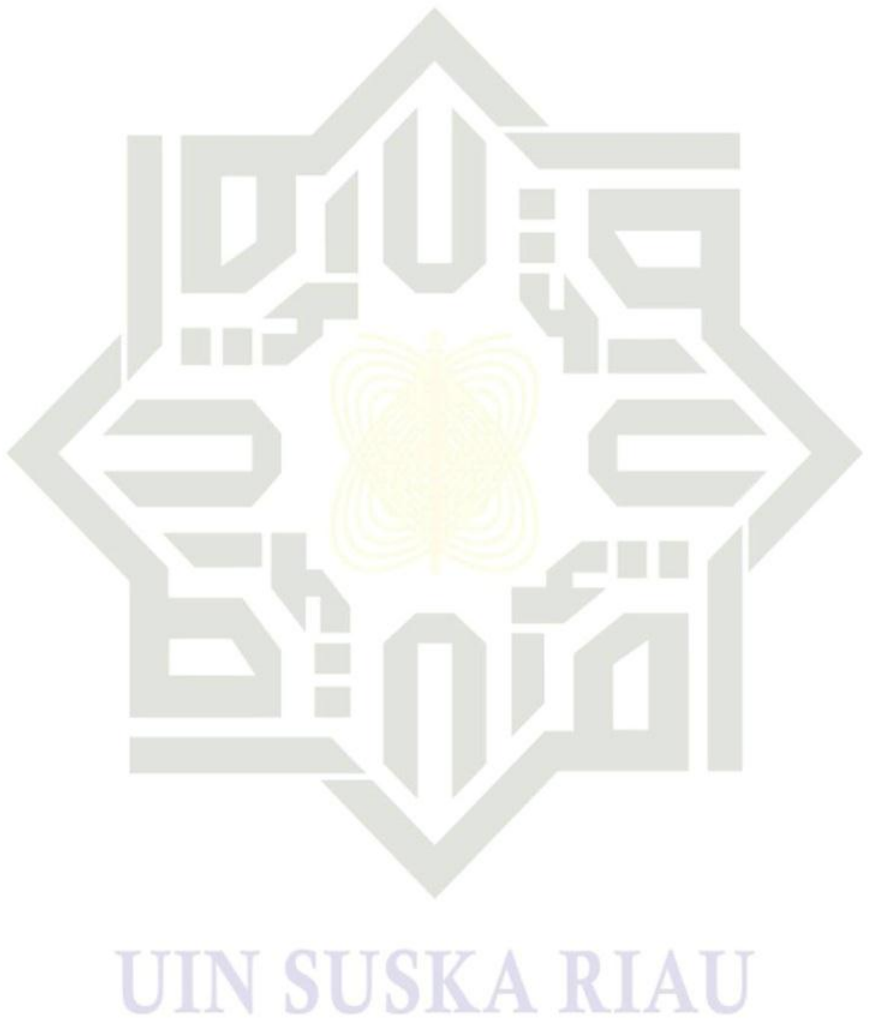
3. Bagi Penelitian selanjutnya

Tujuan dari penelitian ini masih terlalu luas, karena adanya keterbatasan dan kekurangan penulis oleh karena itu penelitiselanjutnya disarankan agar lebih spesifik dalam menentukan hal yang ingin dilihat,

misalnya faktor-faktor penyebab kenakalan remaja, persepsi dari sisi keluarga, sekolah, dan sebagainya.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Ardana, Komang, dkk, *Perilaku Keorganisasian* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Arsyad, Andi Muhammad, *Identifikasi Kesadaran Masyarakat terhadap Konservasi dan Rehabilitas Burung*, UPI Bandung: 2017
- Dari, Rizal, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru: Uir Press, 2021
- Hendriyani, Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2015
- Hidayah, Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN Malang Pers, 2009
- <http://egafebi.blogspot.ae/2011/II/fungsi-masyarakat-dalam-kehidupan.html?M=I>
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/kenakalan_remaja
- <https://tafsirweb.com/7254-quran-surat-al-ankabut-ayat-28.html>
- Kuntyasari, Amelia Ayuning, Agustin Handayani, *Hubungan Antara Presepsi terhadap Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan Radio Jaringan Cipta Prima Priwara Radionet*, Semarang,: Jurnal Proyeksi, Vol.9 No.2, 2014
- Makhus. *Presepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun*, Jakarta:Skripsi Program Sarjana Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Syarif Hidayatullah, 2013
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998
- Muliati, *Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan To'bulung Kota Palopo*, Papolo: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, 2020
- Nalendra, et.al, *Statistik Seri Dasar dengan SPSS*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021
- Nopeben, Andri, *Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Signage Studi Kasus Jalan Tjilik Riwut di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah*, Jurnal Teknik, Vol.I No.36 2015.
- Rochaningsih, Nunung Sri, *Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja*, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Vol. 2 No. 1, 2014



Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Riduwan, *Dasar-dasa Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2014

Salim, Peter, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern ENGLISH Press, 2002

Samong, Sarlito W, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2010

Sawono dan Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997

Sabani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008

Sausi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2017

Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

Soewadi, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wwacana Media, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015

Syani, Abdul, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1985

Yazid, Yasril, dkk, *Metodelogi Penelitian Pekanbaru*: Unri Press, 2009

Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009



KUISIONER PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP FENOMENA KENAKALAN REMAJA DIDUSUN TELUK PESISIR DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

PENGANTAR

Bapak/Ibu, Saudara/I yang terhormat,

Saya mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP FENOMENA KENAKALAN REMAJA DIDUSUN TELUK PESISIR DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya membutuhkan bantuan dari Bapak/Ibu, Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini. Sebelum menjawab pertanyaan peneliti, dimohon untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu. Seluruh informasi dan identitas yang anda berikan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya.

Demikian atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, Saudara/I dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian, saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2023
Mahasiswa UIN SUSKA RIAU

ADI PUTRA
NPM. 11642100981

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. IDENTITAS DIRI

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :
 Gaji-Rata Penghasilan Bulanan:

- Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- Rp. 6.000.000 – Rp. 10.000.00
- Rp. 11.000.000 – Rp. 20.000.000
- Rp. 21.000.000 – Rp. 25.000.000
- Lainnya

III. PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini disajikan 19 pernyataan yang berhubungan dengan penyebab perilaku kenakalan para remaja. Anda diharapkan menyatakan pendapat dengan jujur dan sesuai dengan apa yang anda yakini terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala:

- SS Sangat Setuju
- S Setuju
- Netral
- TS Tidak Setuju
- STS Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban dan jangan sampai ada yang terlewatkan. Selamat mengerjakan:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	ASPEK KOGNITIF	SS	SS	N	TS	STS
1.	Anak berasal dari keluarga tidak harmonis sehingga mereka menjauhkan diri dari agama.					
2.	Anak dari keluarga yang harmonis pasti dekat dengan agama					
3.	Lingkungan Masyarakat yang tidak pernah menjalankan kewajiban agama					
4.	Perilaku kasar orang tua akan menghambat komunikasi dengan anak					
5.	Anak yang selalu diremehkan oleh guru akan dapat menumbuhkan rasa rendah diri					
6.	Anak yang selalu diremehkan oleh orang tuanya sendiri akan merasakan rendah diri					
7.	Orang tua menegur anak sebagai bentuk sanksi atau hukuman jika melakukan pelanggaran					
8.	Guru disekolah memberikan teguran sebagai bentuk hukuman bagi anak yang melakukan pelanggaran					
	ASPEK AFEKTIF					
9.	Masyarakat tidak menyukai adanya perilaku pelanggaran yang menyimpang terhadap para remaja di lingkungan mereka					
10.	Perilaku pelanggaran yang menyimpang membuat masyarakat resah					
11.	Perlunya pendidikan yang baik kepada para remaja					
12.	Perlu meberikan pujian atau penghargaan dari orang tua dan masyarakat kepada para remaja ketika berprestasi sehingga anak merasa percaya diri.					



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Masyarakat perlu menerapkan pemberlakuan jam malam dan izin menginap					
14.	Perlu membentuk kepedulian bagi remaja terhadap kepentingan pembangunan desa					
ASPEK KONATIF						
15.	Harus ada kesadaran bersama untuk membina para remaja yang telah melakukan perilaku pelanggaran					
16.	Membina para remaja agar terbiasa bersikap sopan santun dan saling menghargai					
17.	Anak mendapatkan pengawasan dari sekolah sehingga lebih bertanggung jawab					
18.	Memberikan wadah bagi para remaja untuk meningkatkan prestasi					
19.	Memberikan peran kepada para remaja dilingkungan desa agar muncul sikap mandiri					

Rekapitulasi hasil angket tentang Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Fenomena Kenakalan Remaja

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit. Dilarang menjual sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan nama penerbitnya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket										Sampel
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	
Butir 1	39	40	43	44	9	9	6	6	0	0	97
Butir 2	44	45	41	42	6	6	6	6	0	0	97
Butir 3	44	45	39	40	13	13	1	1	0	0	97
Butir 4	50	52	38	39	4	4	2	2	0	0	97
Butir 5	44	45	37	38	10	10	6	6	0	0	97
Butir 6	51	53	35	36	7	7	4	4	0	0	97
Butir 7	51	53	39	40	5	5	2	2	0	0	97
Butir 8	48	49	33	34	11	11	5	5	0	0	97
Butir 9	47	48	39	40	5	5	5	5	1	1	97
Butir 10	35	36	35	36	20	21	7	7	0	0	97
Butir 11	50	52	35	36	9	9	3	3	0	0	97
Butir 12	46	47	35	36	9	9	5	5	2	2	97
Butir 13	44	45	38	39	12	12	3	3	0	0	97
Butir 14	54	56	36	37	4	4	3	3	0	0	97
Butir 15	52	54	37	38	5	5	3	3	0	0	97
Butir 16	37	38	37	38	19	20	4	4	0	0	97
Butir 17	50	52	38	39	4	4	2	2	0	0	97
Butir 18	44	45	37	38	10	10	6	6	0	0	97
Butir 19	51	53	35	36	7	7	4	4	0	0	97
Jumlah	881		707		169		77		3		1837
Skor	5		4		3		2		1		
Total Skor	4405		2828		507		154		3		
Grand Total Skor											7897
Persentase	56		36		6		2		0		100%

Sumber: Data Olahan Angket 2023

Konsep Oprasional

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep	Dimensi	Indikator
Konsep masyarakat muslim	1. Aspek Kognitif	<p>d. Menjelaskan Pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang bentuk-bentuk perilaku menyimpang remaja.</p> <p>e. Menjelaskan pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada remaja</p> <p>f. Menjelaskan pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang hukum yang berlaku terhadap pelanggaran perilaku menyimpang remaja.</p>
	2. Aspek Afektif	<p>d. Menjelaskan bagaimana masyarakat Dusun Teluk Pesisir merasa resah dengan perilaku menyimpang remaja.</p> <p>e. Menjelaskan bagaimana masyarakat Dusun Teluk Pesisir tidak menyukai segala bentuk penyimpangan yang dilakukan remaja.</p> <p>f. Menjelaskan bagaimana masyarakat Dusun Teluk Pesisir senang dengan upaya pemerintah dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja.</p>
	3. Aspek konatif	<p>d. Kondisi dimana Masyarakat Dusun Teluk Pesisir ikut menghadiri pada saat ada remaja yang ketahuan melakukan perilaku menyimpang.</p> <p>e. Kondisi dimana Masyarakat Dusun Teluk Pesisir ikut serta pada saat sosialisasi tentang perilaku menyimpang remaja.</p> <p>f. Kondisi dimana Masyarakat Dusun Teluk pesisir mengikuti rapat berkenaan cara mengatasi perilaku menyimpang remaja yang meresahkan warga.</p>